

PENAFSIRAN AYAT-AYAT *HIFZ AL-‘AQL* PERSPEKTIF TAFSIR
MAQĀṢIDI



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Oleh :
MAYOLA ANDIKA
16531004

ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2020

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mayola Andika
NIM : 16531004
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jalan Raya Padangpanjang Bukittinggi, KM 4,
Bintungan, Panyalaian, Kab. Tanah Datar, Sumatera
Barat
Alamat di Yogyakarta : PP. Baitul Hikmah, Krpyak Kulon, RT 07, RW 52,
Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta
Bantul.
HP : 085271800257
Judul Skripsi : Penafsiran Ayat-Ayat *Hifz Al-'Aql* Perspektif
Tafsir Maqāṣidi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Februari 2020

Yang menyatakan,



Mayola Andika
NIM. 16531004

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-PBM-05-05-RO

Dosen : Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S. Ag, M.Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Mayola Andika
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mayola Andika
NIM : 16531004
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Penafsiran Ayat-Ayat *Hifz Al-'Aql* Perspektif Tafsir Maqāṣidi

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 Februari 2020

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S. Ag, M.Ag.
NIP. 19721204 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B- 628/Un.02/DU/PP.05.3/03/2020

Tugas Akhir dengan judul : PENAFSIRAN AYAT-AYAT *HIFZ AL-'AQL* PERSPEKTIF
TAFSIR MAQĀSIDI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAYOLA ANDIKA

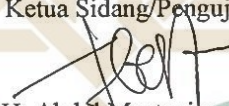
Nomor Induk Mahasiswa : 16531004

Telah diujikan pada : Rabu, 26 Februari 2020

Nilai ujian Tugas Akhir : 95 (A)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/Penguji I


Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag, M.Ag
NIP. 19721204 199703 1 003

Penguji II



Fitriana Firdausi, S.Th.I, M.Hum
NIP. 19840208 201503 2 004

Penguji III



Dr. Afdawaiza, S.Ag, M.Ag
NIP. 19740818 199903 1 002

Yogyakarta, 6 Maret 2020

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
YOGYAKARTA



Dr. Ajij Roswanto, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

“Banyak sekali kegagalan dalam hidup adalah mereka yang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan ketika mereka menyerah.”

-Thomas Alva Edison-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
مَنْ سَارَ عَلَى الدَّرْبِ وَصَلَ
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

Ibunda dan Ayahanda tercinta sebagai Motivasi Terbesar

Kedua adikku yang lucu, Vio dan Raka

Para Dosen dan Guru-Guru yang telah mencurahkan ilmunya

Teman-teman tersayang

Siapapun yang senantiasa memberikan doa dan semangat

demi kelancaran skripsi ini

—
Dengan niatan lillahi ta'ala,

Kupersilahkan semuanya untuk membaca, semoga bermanfaat ☺

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan sebuah karya tulis. Skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	de
ذ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra‘	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓ	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge

ف	fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الفطرة	ditulis	<i>Zakāt al-fiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

D. Vokal Pendek

-----	fathah	ditulis	a
-----	Kasrah	ditulis	I

-----	Ḍammah	ditulis	u
-------	--------	---------	---

E. Vokal Panjang

FATHAH + ALIF	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
FATHAH + YA'MATI	ditulis	Ā
تسسى	ditulis	<i>Tansā</i>
FATHAH + YA'MATI	ditulis	Ī
كريم	ditulis	<i>Kaīm</i>
DAMMAH + WAWU MATI	ditulis	Ū
فروض	ditulis	<i>Furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

FATHAH + YA'MATI	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>

FATHAH + WAWU MATI	ditulis	Au
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَعْنٌ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam yang diikuti huruf *Qamariyah* maupun *Syamsiyah*

ditulis dengan menggunakan “*al*”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	ditulis	<i>Ẓawī al-furūḍ</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَنَا الْقَلَمَ لِلْكِتَابَةِ وَ الْكِتَابَةَ لِلْقِرَاءَةِ وَالْقِرَاءَةَ لِلْمَعْرِفَةِ وَالْمَعْرِفَةَ لِلَّهِ تَعَالَى
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْفَاتِحِ لِمَا أُغْلِقَ وَالْخَاتِمِ لِمَا سَبَقَ وَنَاصِرِ الْحَقِّ بِالْحَقِّ وَالْهَادِي
إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ. وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ حَقَّ قَدْرِهِ وَمِقْدَارِهِ الْعَظِيمِ أَمَّا بَعْدُ:

Alhamdulillah Rabbil ‘ālamīn, Puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada ilahi Rabbi, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kenikmatan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penafsiran Ayat-Ayat *Hifz Al-‘Aql* Perspektif Tafsir Maqāṣidi” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) di UIN Sunan Kalijaga. Sholawat ma’a al-salam semoga selalu tercurahkan kepada sang proklamator dunia, sang uswah hasanah yakni Nabi Muhammad Saw. beserta seluruh keluarga, sahabat serta para pengikutnya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari peran banyak pihak yang telah membantu penulis, dari sisi moril baik do’a, motivasi maupun dukungan berupa materi. Sehingga, penulis mampu menyelesaikan karya kecil ini dengan penuh semangat walaupun menurut penulis karya ini jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah Swt. karenanya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kementerian Agama RI beserta jajarannya, terkhusus untuk Direktorat PD Pontren yang telah memberikan beasiswa penuh kepada penulis, serta

kepada seluruh pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) di UIN Sunan Kalijaga, Mas Amu selaku pengelola keuangan PBSB, Dr. Afdawaiza, S.Ag, M.Ag, Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, M.Ag, dan yang lainnya.

2. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang semangat keilmuannya harus digugu dan ditiru.
3. Bapak Dr. H. Mahfudz Masduki, M.A., dan Dr. Phil. Sahiron, M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberi wejangan dan nasehat untuk selalu semangat dan pantang menyerah dalam menyelesaikan studi S1 ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag, M.Ag, selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS). Yang tak kenal lelah dalam membimbing, mengoreksi, memberi masukan dan memberi wejangan. Beliau adalah kiblat penulis dalam dunia literasi, karena karya-karya beliau yang ada di mana-mana dan mudah dibaca karena bahasanya padat dan ringan. Mengaca dari perjalanan hidup beliau yang menginspirasi, mau tidak mau penulis harus meneruskan dan mencontoh ke-istiqamahan beliau terutama dalam dunia literasi. Semoga di suatu hari nanti penulis mampu meneruskan estafet perjuangan beliau dalam tulis-menulis bahkan melebihi keilmuan beliau.

5. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I, M.S.I, selaku sekretaris prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberi arahan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada umumnya. Terlebih kepada Bapak Dr. H. Mahfudz Masduki, M.A., Dr. Phil. Sahiron, M.A., Ahmad Rafiq, S.Ag., M.Ag., Ph.D, Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA., Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., Ibu Lien Iffah Naf'atu Fina, M.Hum. dan yang lainnya. Penulis ucapkan terima kasih. karena telah sudi menjadi partner akademik, mulai dari berdiskusi dan belajar di kelas. Semoga ilmu yang penulis dapatkan dari panjenengan semua bermanfaat dan berkah *fi al-ḍn*, wa al-dunia hatta al-*ākhirah*.
7. Segenap pengurus TU, Pak Muhadi dan jajarannya yang telah bersedia direpotkan oleh penulis demi terselesaikannya pengurusan skripsi ini
8. Kedua orang tua tercinta, Ayah Azwar dan Ibunda Ike Suherti, yang senantiasa mendampingi dan tulus mendidik penulis hingga dewasa. Semoga magfirah dan kasih sayang-Nya senantiasa terlimpahkan kepada keduanya, Amin Ya Rabbal Alamin. Kepada dua adik tersayang, Viola Andika dan Raka Diovi Andika, semoga menjadi kebanggaan keluarga nantinya, Aamiin.

9. Segenap keluarga terdekat penulis yang tak bisa tergantikan kasih sayangnya. Keluarga yang selalu memotivasi dalam setiap langkah penulis. Kak Putri, Kak Zahra, Etek, Tek Ti, Bunda, Om Ino, dll. Terimakasih atas dukungan dan bantuannya, baik berupa materi maupun non materi.
10. Segenap keluarga Besar Pondok Pesantren Diniyyah Puteri Padangpanjang, khususnya kepada Ibunda Fauziah Fauzan, S.E, Akt, M. Si yang telah mengajarkan banyak hal terutama 18 Karakter yang menjadi pedoman sampai saat ini, yang telah mendorong penulis untuk bermimpi besar. Umi Erwita Dewiyani, S. Pd yang telah mengingatkan untuk senantiasa *istiqāmah* dimanapun berada, seluruh Jajaran Guru dan karyawan di Pondok Pesantren Diniyyah Puteri Padangpanjang. Terimakasih atas segala bantuan, ilmu, dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
11. Pengasuh Pondok Pesantren Baitul Hikmah Krpyak Yogyakarta, Bapak Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, MA dan Ibunda Dra. Hj. Zuhroul Fauziah yang telah menjadi orang tua kedua penulis di tanah rantau ini. Terimakasih telah memberikan doa, motivasi, dan wejangan kepada penulis untuk mengimbangi posisi sebagai mahasantri.
12. Keluarga Besar PBSB 2016, Angkatan Refightion. Terimakasih untuk kebersamaan yang telah terjalin selama di Yogyakarta. Keluarga tempat berkeluh dan berpulang, untuk sekedar bercanda dan kebersamai gelak tawa, tangis, suka, maupun duka. Untuk Bu Azka, Adel, Mas'udah, Mam

Vin, Ainil, Yeni, Riri, Isba, Kaidah, Titay, Fina, Luluk, Isna, Najiha, Alif, Alan, Bahru, Rafi, Ahnaf, Yaya, Hanif, Angku, Halim, Hakim, Nuzul, Taufik, Saipul, Andy, dan Musawwir. Tak terasa kita sudah berada di penghujung perjuangan menyelesaikan studi S1 ini. Selamat menempuh jalan masing-masing, sukses dimanapun berada.

13. Untuk Keluarga Besar Baitul Hikmah Krapyak, khususnya teman-teman sepondok yang tak bosan-bosannya memberikan *support* dan bantuan kepada penulis. Yang bersedia direpoti dan dimintai tolong untuk membonceng ke kampus demi terselasaikannya skripsi ini, yang bersedia merawat dan menemani berobat ketika penulis sakit. Semoga kebaikan kalian dibalas berlipat ganda oleh Allah swt. Aamiin. Terimakasih untuk adik-adik Karin, Ami, Riza, Sasa, Amel, Naya, Nurul, Rania, Ninda, Asma, Ulfa, Oci, Yundha, Nisa, Fifi, Mba Ulya, Failal, Safiah, Zima, Yuni, dan mba Hida. Tak lupa pula kepada mba alumni panutan baihik, mba zoya dan mba Vita. Semoga kita diberi kesempatan untuk berkumpul lagi.

14. Teman-teman seperjuangan di IAT 2016, terimakasih atas kenangan dan pengalamannya selama perkuliahan. Tahun ujian sebagai angkatan percobaan kurikulum baru, sering sambat perihal tugas yang seabrek, respon paper yang menghantui setiap hari, drama-drama KRS yang bikin rindu sampe rebutan makul sama adek kelas. Takkan terlupakan pokoknya. Untuk Hana, Ashfia, Ning Faiq, Nilna, Kiki, Mba Rona terimakasih untuk

tebengan motornya diwaktu mendesak. Sobat ambyarku twinny Ihsan dan Iffah. Grup pejuang maqasid yang saling menyemangati via grup walaupun suka wacana kalau ngumpul Syafiq, Mail, dan Saipul. Partner nulisku Izzul dan Rifa terimakasih telah memberi motivasi menulis dan ikut andil dalam merealisasikan beberapa resolusi di tahun ini, hidayah, dll yang tak bisa penulis sebutkan satu per satu.

15. Keluarga Besar CSSMoRA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta baik anggota aktif maupun alumni. Terimakasih telah mewarnai hari-hari penulis dengan berbagai agenda yang menyenangkan.
16. Senior panutan yang bersedia direpoti untuk sekedar dimintai file-file perkuliahan ataupun menyemangati penulis dikala buntu. Terimakasih Mas Mukhlis, Mba Iffa, bg hamdi, Kak Atun, Kak Anty, Mba Iis, Mba Iqoh, Mba Lia, Kak Dilla senior seperbimbingan, bg Fikri, Mas Azzam, Mas Farid, Mas Ramzy, Kak Tika, Kak Kaltsum, Anna, dll. Untuk adik-adik, Ipit, Fikru, Nauval, Mundzir, Candra, Akrima, Egi, spesial juga untuk Dini yang pintu kosnya selalu terbuka untuk kurusuh, mahfudhoh, Maun yang bersedia meluangkan waktu untuk berbagi cerita. Sukses selalu untuk kita semua.
17. Squad Minang “Karambia Kapunduang”, tempat curhat dan merasikan diri dengan berbahasa minang sepuasnya. Terimakasih telah menguatkan

dan menyemangati penulis untuk bertahan di tanah rantau ini. Untuk Yeni, Alan, Riri, Angku Hasan, Nadiyya, Ismu, Bunga, dan Beni.

18. Teman-Teman KKN Kelompok 93 dusun Kliripan “Konco Turu”, Zatmi, Mahmud, Aida, Yayuk, Hasnia, Mba Rizka, Bg Abidi, Mas Faiz, terimakasih untuk dua bulan yang berkesan. Menghibur dikala sedih-sedihnya sepaket dengan *bullyan* nyanyi dangdut sobat ambyarnya, sukses membuat saya tertawa lagi. Masa-masa belajar mengenal dan memahami karakter masing-masing demi terselesaikannya misi dan proker bersama. Belajar memperbanyak sabar dan *stop* mengeluh. Semoga sukses dan dapat berkumpul lagi dilain kesempatan.

19. Teman-Teman yang menguatkan dari jarak jauh dikala penulis berada di titik jenuh. Yang bersedia meluangkan waktunya untuk ditelpon dan dicurhati banyak hal. Yang membuat penulis bangkit dan memulai kembali dengan berani. Yang menjadi bagian berproses dan mendewasa, terimakasih Kak Ubay, Reda, Kuntum, Dewi, Iis, Uchi, Shiddiq, dan Nadia. Bersyukur masih diberi kesempatan untuk menjalin pertemanan dengan kalian semua walau tak lagi bertatap muka secara langsung. Semoga sukses di jalan masing-masing.

20. Untuk semua pihak yang turut berjasa memberi semangat, motivasi, dan mendoakan penulis.

21. Untuk kota Jogja dan segala keramahannya yang telah memberikan pengalaman dan kenangan tak terlupa, memberikan secangkir bahagia sepaket dengan lukanya. Terimakasih telah menjadi saksi bisu perjuangan dan perjalanan penulis sejauh ini. Walau bagaimanapun, Jogja selalu istimewa. Terimakasih pernah ada, pernah mengukir cerita.

Semoga bantuan dan motivasi dari semua pihak diatas menjadi amal saleh serta mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah swt. Untuk segala kebaikannya, *JAZĀKUMULLAH AḤSANAL JAZĀ'*, Amin..

Yogyakarta, 20 Februari 2020

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mayola Andika
NIM. 16531004

ABSTRAK

Manusia sebagai *hayawān al-Nāṭiq* (makhluk yang berfikir) dianugerahi akal untuk membedakan kedudukannya dengan makhluk yang lain. Al-Qur'an dalam hal ini berbicara mengenai eksistensi akal sebagai salah satu instrumen penting baik dalam hal memahami juga sebagai konfirmasi dari kebenaran informasi yang dibawa oleh wahyu. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya *term* akal disebutkan berikut derivasinya di dalam al-Qur'an, yang tidak lain memerintahkan manusia untuk berfikir dan mempergunakan akal sebaik-baiknya. Hal ini juga diperkuat dengan wahyu yang pertama kali diturunkan Q.S al-'Alaq: 1-5 mengenai kewajiban menuntut ilmu. Perintah ini mengindikasikan kewajiban untuk mendayagunakan akal pikiran untuk memperoleh ilmu. Menilik urgensi dari akal ini, *ḥifz al-'Aql* (penjagaan akal) merupakan konsekuensi yang harus diupayakan sebagai wujud syukur atas anugerah yang diberi. Dalam dimensi maqasid, *ḥifz al-'Aql* merupakan salah satu bentuk *al-usūl al-khamsah* yang harus ada dan dijaga kelestariannya. Jika tidak direalisasikan, maka keseimbangan dalam kehidupan tidak akan terwujud. Dalam penelitian ini, penulis ingin menelusuri ayat-ayat *ḥifz al-'Aql* dalam al-Qur'an berikut penafsirannya ditinjau dari perspektif Tafsir Maqasidi. Alasan penggunaan Tafsir Maqāsidi, dikarenakan *ḥifz al-'Aql* selain terdapat dalam dalil al-Qur'an, juga terdapat dalam *Maqāsid al-Syarī'ah*. Sebelumnya penulis memetakan pergeseran dan perkembangan kajian maqasid beserta konstruksi-konstruksi epistemologisnya yang memiliki keterkaitan dari periode klasik hingga era kontemporer.

Jenis penelitian ini adalah *library research*, menggunakan metode deskriptif-analitik dengan pendekatan *Maqāsid al-Syarī'ah*. Pendekatan ini berfungsi untuk menggali penafsiran ayat berikut dengan analisis maqasid serta kontekstualisasinya pada zaman kini. Penulis akan membagi ayat-ayat penjagaan akal ke dalam dua segi yaitu penjagaan secara protektif (*min nahiyati al-'adam*) dan penjagaan secara produktif (*min nahiyati al-wujud*). Adapun sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah al-Qur'an, sedangkan data sekundernya adalah buku-buku yang berkaitan dengan *maqāsid al-syarī'ah* seperti *Maqāsid al-Syarī'ah as Philosophy of Islamic Law* karya Jasser Auda, *al-Muwāfaqāt* karya Abu Ishāq al-Syātibī, dll.

Adapun hasil yang penulis dapatkan dalam penelitian ini, menghasilkan kesimpulan bahwa, melalui kaidah *al-'Ibrah bi al- Maqāsid*, penulis membagi ayat-ayat *ḥifz al-'aql* menjadi dua jenis. Pembagian ini bertolak pada karakteristik maqasid kontemporer yang mengatakan bahwasanya maqasid klasik yang semula bersifat 'penjagaan (*protection*)', berkembang menjadi 'pengembangan (*development*)'. Pertama, *Hifz al-'Aql* ditinjau dari segi *min nahiyati al-'Adām* dalam al-Qur'an yaitu larangan untuk minum *khamr* karena dapat merusak akal dan menghilangkan kesadaran. Pada zaman kini, *ḥifz al-'Aql* dapat direalisasikan dengan tidak mengkonsumsi narkoba dan cairan yang memabukkan dan menghindari diri dari kecanduan game online. Kedua, *Hifz al-'Aql* ditinjau dari segi *min nahiyati al-*

Wujūd dalam al-Qur'an yaitu adanya perintah menuntut ilmu untuk mendayagunakan akal pikiran. Pada zaman kini dapat direalisasikan dengan Menggalakan riset dan penelitian ilmiah, larangan untuk berbuat taklid, melakukan aktifitas mengembara untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Dengan adanya dua pembagian ini, maqasid yang semula bersifat *khāṣṣah* yaitu penjagaan terhadap individu, bisa berkembang menjadi maqasid *'āmmah* yaitu mengandung *maslahah* untuk masyarakat luas.

Kata Kunci : *Ḥifz al-'Aql* , *Maqāsid al-Syarī'ah*, Tafsir Maqāside



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK	xx
DAFTAR ISI.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	13
F. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis Penelitian	16
2. Sumber Data	16
3. Analisis Data	17
G. Sistematika Pembahasan	19

BAB II GAGASAN TAFSIR MAQĀSIDI: DARI ERA KLASIK KE KONTEMPORER

A. Defenisi Tafsir Maqāṣidi.....	21
B. Sejarah dan Pola Dinamika Tafsir Maqāṣidi.....	24
C. Karakteristik Maqāṣid Kontemporer.....	39
D. Tafsir Maqāṣidi sebagai Pendekatan dalam Penafsiran Al-Qur'an..	43

BAB III KONSEP *HIFẒ AL-'AQL* DALAM PARADIGMA MAQĀSĪD AL-SYARI'AH

A. Tinjauan Umum Akal.....	46
B. Akal dalam Al-Qur'an.....	56
C. Relasi Akal dan Wahyu.....	61
D. Menimbang <i>HifẒ Al-'Aql</i> dalam Maqāṣid Al-Syari'ah.....	64

BAB IV PENAFSIRAN AYAT-AYAT *HIFẒ AL-'AQL* PERSPEKTIF TAFSIR MAQĀSIDI

A. Ayat-Ayat <i>HifẒ Al-'Aql</i> dari Segi Protektif (<i>min nahiyyati al-'Adam</i>) 67	
1. Identifikasi Ayat dan Penafsiran.....	67
2. Analisis Maqāṣid dan Kontekstualisasi.....	73
B. Ayat-Ayat <i>HifẒ Al-'Aql</i> dari Segi Produktif (<i>min nahiyyati al-Wujud</i>) 80	
1. Identifikasi Ayat dan Penafsiran.....	80
2. Analisis Maqāṣid dan Kontekstualisasi.....	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	103
CURICULUM VITAE.....	107



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam hadir dengan berbagai dimensinya, tak terkecuali dimensi hukum.¹

Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan kemaslahatan bagi umat manusia baik di dunia maupun akhirat. Dipandang dari bentuk urgensinya *maṣlahah* perlu direalisasikan dalam kehidupan. Dalam merealisasikan bentuk *maṣlahah* ini Imam al-Ghazali sebagai pencetus awal mengklasifikasikan tingkatan *mashlahah* menjadi lima ditinjau dari unsur-unsur pokoknya (*al-usūl al-khamsah*) yaitu: *Hifẓ al-Dīn* (Pemeliharaan Agama), *Hifẓ al-Nafs* (Pemeliharaan Jiwa), *Hifẓ al-‘Aql* (Pemeliharaan Akal), *ḥifẓ al-Nasl* (Pemeliharaan Keturunan), dan *ḥifẓ al-Māl* (Pemeliharaan Harta). Wahbah Zuhaili dan beberapa ulama hanafiyyah juga mengklasifikasikannya demikian mengikuti urutan yang disampaikan oleh al-Ghazali sebagai konseptor awal.² Sebagian ulama menambahkan *ḥifẓ al-‘Ird*

¹ Mahmud Shaltut mengklasifikasikan secara garis besar ajaran Islam menjadi dua dimensi: Dimensi *Aqidah* dan *Syari’at*. Menurutnya, dimensi *aqidah* dalam al-Qur’an disebut Iman (Kepercayaan), sementara *Syaria’t* disebut dengan *al-‘Amal al-sālih* (perbuatan baik). Hukum Islam menurut Mahmud Syaltut termasuk ke dalam ranah Syari’at, selengkapnya bisa dilihat di *al-Islām ‘Aqīdah wa al-Syari’ah* (Dār al-Qalam, 1966), hlm. 11-13

² Halil Thahir, *Ijtihad Maqoshidi*, (Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang, 2015), hlm. 44 Berbeda dengan urutan klasifikasi menurut Imam Al-Syatibi, tingkatan *ḍarūriyyah al-khamsah* adalah *Hifẓ Din*, *Hifẓ Nafs*, *Hifẓ Mal*, *Hifẓ Nasl*, *Hifẓ ‘Aql*. Bandingkan dengan Abu Ishāq Ibrahim Bin Musā Bin Muhammad al-Syātībī, *al-Muwāfaqāt Fī’ Usūl al-Syari’ah*, (Beirut: Dār al-Fikr, 2005). Vol 2, hlm. 8

(Pemeliharaan Kehormatan) untuk menggenapkan menjadi enam tujuan pokok/primer tersebut.³

Salah satu bentuk *al-usūl khamsah* diatas adalah *Ḥifẓ ‘Aql* (Pemeliharaan Akal). Al-Qur’an banyak menyinggung terkait dengan ayat-ayat pemeliharaan akal ini. Untuk term *‘Aql* menurut Quraish Shihab dalam kultumnya menyatakan bahwa di dalam al-Qur’an kata *‘aqala* yang ditemukan dalam bentuk kata kerjanya yaitu *ya’qilūn* dan *ta’qilūn*. Masing-masing nya disebutkan 22 dan 24 kali dalam al-Qur’an. Di samping itu, ada juga kata *na’qilu* dan *ya’qiluha* serta *‘aqalūhu* yang masing-masing disebut sekali dalam al Qur'an.⁴ Banyaknya kata akal dan beberapa derivasinya yang disebutkan dalam al-Qur’an tersebut mengindikasikan pentingnya peranan akal dan keharusan untuk menjaganya demi terciptanya *maslahah*.⁵ Urgensi tersebut tercermin dalam contoh ayat dibawah ini yang menyatakan pengabaian akal berpotensi mengantarkan seseorang tersiksa di dalam neraka. Berikut bunyi Q.S al-Mulk ayat 10:⁶

وَقَالُوا لَوْ كُنَّا نَسْمَعُ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فِي أَصْحَابِ السَّعِيرِ (10)

³ Jasser Audah, *Maqāsid al-Syarī‘ah: Dalil li al-Muḥtadī‘īn*, terj. ‘Ali Abdelmon ‘Im, (Yogyakarta: Suka Press, 2013), hlm. 8

⁴ Al-Rāgib Al-Aṣḥāhānī, *al-Mu‘jam al-Mufradāt Li Alfāz al-Qur‘ān al-Karīm*, (Beirut: Dār al-Kutub, tt), hlm. 468

⁵ Kultum yang disampaikan oleh Quraish Shihab dengan judul “Arti Pentingnya Menggunakan Akal Menurut Alquran” pada tanggal 29 Mei 2018, tertulis dalam <https://tirto.id>, diakses pada tanggal 19 April 2019

⁶ Kementerian Agama Indonesia, *Al-Qur‘an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Sukses Publishing, 2012), hlm.

Artinya : Dan mereka berkata, “sekiranya (dahulu) kami mendengarkan atau memikirkan (peringatan itu) tentulah kami tidak termasuk penghuni neraka yang menyala-nyala.

Adapun ayat al-Qur’an yang pertama kali diturunkan adalah Q.S al-‘Alaq ayat 1-5. Di dalamnya Allah SWT menyebut nikmat-Nya dengan mengajarkan manusia apa yang tidak diketahui. Hal tersebut menjelaskan akan keutamaan ilmu pengetahuan dan memerintahkan kita untuk senantiasa belajar dan menuntut ilmu. Sebagaimana yang diketahui menuntut ilmu adalah salah satu upaya mendayagunakan akal pikiran. Dengan landasan itu dapat digambarkan bahwasanya mendayagunakan akal pikiran untuk digunakan sebaik-baiknya merupakan salah satu wujud dari penjagaan akal (*Hifz al-‘Aql*) dan sangat penting untuk direalisasikan.⁷

Dalam al-Qur’an sendiri telah dijelaskan perihal ayat-ayat *Hifz al-‘Aql* salah satunya mengenai larangan meminum *khamr* (Q.S al-Maidah: 91).⁸ Menurut Qurays Shihab meminum *khamr* banyak keburukannya baik dari segi jasmani dan ruhani manusia, akal serta pikirannya. *Khamr* mengakibatkan peminumnya tidak dapat memelihara keseimbangan pikiran dan jasmaninya sehingga permusuhan

⁷ Yusuf Al-Qaradhawi, *Al-Qur’an Berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, terj Abdul Hayyie Al-Kattani, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 91

⁸ *إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمْ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ*

akan timbul, bukan hanya sifatnya yang sementara namun berlanjut sehingga menjadi kebencian antar manusia.⁹

Bahaya dalam mengonsumsi *khamr* ditinjau dari segi kesehatan adalah dapat merusak akal. Meski setiap organ tubuh dapat terpengaruh *khamr*, tapi sistem saraf yang lebih terkena dampaknya. Selain itu, bagian otak yang banyak bekerja akan melemah dan kemampuan untuk berfikirpun berkurang sehingga berdampak pada rusaknya akal.¹⁰ Jadi tujuan adanya pelarangan minum *khamr* –pada zaman sekarang sama dengan minuman keras atau narkoba- di dalam al-Qur’an memiliki signifikansi tertentu yaitu terkait dengan pemeliharaan akal agar dapat berfikir dan terhindar dari kerusakan.

Jika digali lebih dalam banyak rahasia yang akan terungkap terkait urgensi *hifz ‘Aql* dalam Al-Qur’an. Untuk mengetahui makna-makna yang belum terungkap dari *masalah* tersebut, penulis mencoba untuk menggalinya menggunakan perspektif Tafsir Maqāṣidi¹¹ sebagai salah satu pendekatan dalam ranah kajian Al-Qur’an kontemporer.

⁹ M. Quraishy Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur’an*, Vol. 3 (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hlm. 239

¹⁰ Affandi Wijaya, “Bahaya Khamr Dalam Perspektif Al-Qur’an dan Kesehatan” dalam Skripsi (Sumatera Utara: UIN Sumatera Utara, 2016), hlm. 3

¹¹ Menurut el-Atrash dan Abdo Khalid tafsir Maqasidi adalah salah satu bentuk penafsiran yang dilakukan dengan cara menggali makna yang tersirat dengan lafadz-lafadz Al-Qur’an dengan mempertimbangkan tujuan yang terkandung di dalamnya. Sedangkan menurut Wasfi ‘Asyur adalah salah satu corak tafsir yang pemaknaannya mengarah pada visi Al-Qur’an baik universal maupun parsial yang tujuannya untuk mewujudkan kemashlahatan manusia Lihat di Mufti Hasan, “Tafsir

Alasan penulis menggunakan perspektif Tafsir Maqāṣidi adalah karena *ḥifẓ 'Aql* merupakan salah satu aspek kajian yang erat kaitannya dengan *Maqāṣid al-Syari'ah*. Fokus kajiannya meliputi empat hal. Pertama berkenaan dengan pengelompokkan, yang dipetakan menjadi parsial, khusus, dan umum. Kedua, berkenaan dengan sasarannya yang tidak hanya pada batas penjagaan tetapi juga pengembangan. Ketiga berkenaan dengan jangkauan, tidak terbatas pada orang per orang, tapi meliputi unit yang lebih luas. Keempat berkenaan dengan sumber, yakni tidak lagi di induksi dari kasus fikih melainkan langsung dari al-Qur'an dan Sunnah.¹² Perpaduan antara teks-teks suci dan pertimbangan terhadap realitas yang selalu berubah adalah hal yang diperlukan dalam hal menggali signifikansi dari maqasid syari'ah ini.¹³

Penulis melihat adanya kecocokan konsep maqasidi ini dengan tujuan dan arah penelitian yang akan dibahas nantinya, yaitu untuk melihat penafsiran ayat-ayat *Ḥifẓ 'Aql* perspektif Tafsir Maqasidi. Menurut ulama klasik hal signifikansinya hanya sebatas untuk pemeliharaan akal, namun ulama kontemporer abad 20 M mengembangkan istilah *Ḥifẓ al-'Aql* berdasarkan

Maqasidi: Penafsiran Al-Qur'an Berbasis Maqasid al-Syari'ah", dalam Jurnal Maghza Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2017

¹² Mufti Hasan, "Tafsir Maqasidi: Penafsiran Al-Qur'an Berbasis Maqasid al-Syari'ah", .. hlm. 18 Lihat juga di Jasser Audah, *Maqasid*, hlm 4-5, Lihat juga di Jasser Auda, *Maqashid As-Shari'ah as Philosophy of Islamic Law*, (London: IIIT, 2008), hlm. 4

¹³ Jasser Audah, *Maqāṣid al-Syari'ah: Dalil li al-Mubtadi'īn*, terj.. hlm. 20

penggalian makna dari ayat-ayat produktif¹⁴ dalam memfungsikan akal sebagaimana mestinya dikorelasikan dengan konteks zaman sekarang.¹⁵ Berangkat dari latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengangkat judul Penafsiran Ayat-Ayat *hifz al-'Aql* Perspektif Tafsir Maqāṣidi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konstruksi Tafsir Maqāṣidi dalam penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an?
2. Bagaimana penafsiran ayat-ayat *hifz al-'Aql* ditinjau dari perspektif Tafsir Maqasidi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, tujuan yang ingin penulis capai adalah terjawabnya rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui konstruksi Tafsir Maqāṣidi dalam penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui bagaimana penafsiran ayat-ayat *hifz al-'Aql* ditinjau dari perspektif Tafsir Maqasidi.

¹⁴ Maksudnya akal tidak hanya sebatas pemeliharaan saja, penekanannya lebih kepada pendayagunaan potensi akal itu sendiri.

¹⁵ Jasser Audah, *Maqāṣid al-Syarī'ah: Dalil li al-Mubtadi'īn*, terj.. hlm. 52

Adapun kegunaan atau manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir di Indonesia, pada umumnya, dan UIN Sunan Kalijaga secara khusus.
- b. Kajian ini diharapkan mampu menambah wawasan para peminat studi al-Qur'an, khususnya terkait ayat-ayat *ḥifẓ al-'Aql* ditinjau dari perspektif tafsir maqāṣidi
- c. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran baru dalam khazanah pemikiran Islam, khususnya dalam ranah kajian al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk masyarakat Indonesia untuk lebih memahami ayat-ayat terkait *ḥifẓ al-'Aql* dan signifikansinya untuk menciptakan *maslahah* yaitu melindungi fungsi akal dari hal-hal yang dapat merusak.
- b. Mengajak masyarakat khususnya intelektual dan pelajar agar mampu memaksimalkan potensi akal dalam hal menuntut ilmu, pengembangan

kefektifitas dan semangat literasi dalam hal ini bisa diwujudkan dalam bentuk *research*, tulisan artikel jurnal, dll sebagai wujud dari *hifdz 'Aql*.

D. Telaah Pustaka

Sejauh pembacaan dan penelusuran yang penulis lakukan, kajian tentang penafsiran ayat-ayat *hifz al-'Aql* ini bukanlah suatu hal baru, diskursus ini telah dikaji oleh kalangan akademisi dari perspektif yang beragam. Kemudian terkait dengan perspektif tafsir maqashidi sebagai pendekatan dalam tafsir merupakan hal yang baru-baru ini membumi dalam ranah kajian Al-Qur'an. Menurut penulis, perspektif ini sudah dikaji oleh beberapa orang dalam tulisannya, namun belum begitu banyak skripsi yang menggunakan pendekatan ini dalam kajian Al-Qur'an. Berikut penulis paparkan beberapa kajian terdahulu terkait tema ini.

Pertama, kitab yang ditulis oleh Ahmad al-Mursi Husain Jauhar, *Maqāsid al-Syari'ah fi al-Islām*. Kitab ini membahas tentang kajian *maqasid syari'ah* dan kategorisasinya terkait *al-usūl al-khamsah*. Beliau menjelaskan secara komprehensif contoh-contoh ayat tentang tingkatan *al-usūl al-khamsah* termasuk disana pembahasan tentang *hifz al-'Aql* beserta penjelasan terkait kemaslahatannya.¹⁶

Selanjutnya, “Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam” oleh Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag, M.Ag yang

¹⁶ Ahmad al-Mursi Husain Jauhar, *Maqashid al-Syari'ah fi al-Islam*, terj. Khikmawati (Kuwait), (Jakarta: Amzah, 2008)

disampaikan dalam pidato pengukuhan guru besar bidang Ulumul Qur'an di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tulisan tersebut mencoba menelusuri historisitas Tafsir Maqasidi dengan melacak asal usul gagasannya, sehingga menyebabkan terjadinya pergeseran paradigma Tafsir berikut dengan struktur dasar ontologis, epistemologis, dan aksiologisnya.¹⁷

Kemudian buku dengan judul *Ijtihad Maqasidi* yang ditulis oleh Dr. A. Halil Thahir, MHI. Buku ini berisi tentang rekonstruksi yang dilakukan penulis terhadap hukum islam berbasis interkoneksi *masalahah*. Penulis menjelaskan cara kerja interkoneksi *masalahah*, cara menggali metode hukum islam, kemudian mengimplikasinya pada konsep busana perempuan.¹⁸

Selanjutnya Tesis yang ditulis oleh Nafsiyatul Luthfiah, S. Fil. I dengan judul Konsep Maqasid Al-Shari'ah dan Epistemologi Pemikiran Jasser Auda. Fokus pembahasan penulis adalah Konsep Maqasid Syari'ah Jasser Auda dan Epistemologinya yaitu sumber pemikiran, metode pemikiran, dan validitas kebenaran penafsirannya. Hasil penelitian menyebutkan keunggulan pemikiran Jasser Auda dalam konteks maqasid syari'ah yang ditawarkannya adalah human development sebagai target utama masalahah. Ini yang membedakan pemikirannya dengan yang lain. Terkait dengan kajian epistemologi, sumber pemikirannya yakni Al-Qur'an dan Sunnah, kemashlahatan tertinggi dari hukum

¹⁷ Abdul Mustaqim, "Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi sebagai Basis Moderasi Islam", dalam Pidato pengukuhan Guru Besar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada 16 Desember 2019.

¹⁸ Halil Thahir, *Ijtihad Maqashidi*, (Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang, 2015)

tradisional, hukum-hukum dari mazhab fikih tradisional, argumen rasional, dan nilai-nilai modern. Metodologi yang digunakan adalah maqasid syari'ah berbasis enam sistem yang ditawarkan, kemudian validitas kebenaran pemikirannya yakni kebenaran korespondensi dimana pemikiran Auda berdasarkan keprihatinan terhadap dunia islam seperti terorisme yang mengatasnamakan islam dan kondisi umat islam saat ini.¹⁹

Selanjutnya adalah Skripsi yang ditulis oleh Nilda Hayati dengan judul TAFSIR MAQASIDI (Telaah atas Penafsiran Taha Jabir al-Alwani terhadap Ayat-Ayat Riddah). Penulisnya mencoba untuk menafsirkan ayat-ayat *riddah* dengan pendekatan tafsir Maqasidi menurut perspektif Taha Jabir al-Jawani, yang menawarkan konsep baru. Ia tidak membatasi masalah hanya pada *al-usul al-khamsah* saja, namun menawarkan tiga tingkatan maqasid syari'ah yaitu: nilai universal, nilai keadilan, kebebasan dan egalitarianisme dan tingkatan ketiga yaitu nilai usul al-Khamsah.

Hasil penelitiannya adalah Taha Jabir al-Jawani konsisten dengan konsep yang ia tawarkan dan memasukkan nilai kebebasan berkeyakinan pada tingkatan kedua. Beliau juga menyimpulkan tidak ada satu ayat pun yang mengindikasikan adanya paksaan dalam beragama termasuk hukum membunuh orang yang

¹⁹ Nafsiyatul Luthfiyah, "Konsep Maqasid Al-Shari'ah dan Epistemologi Pemikiran Jasser Auda", dalam Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016)

murtad. Dengan menerapkan nilai kebebasan berkeyakinan, eksistensi jiwa akan terjaga dan *hifz nafs* dapat terealisasikan.²⁰

Adapun skripsi yang dibahas oleh Fatimatuz Zahro yang juga membahas ayat-ayat *hifz al-'Aql* namun menggunakan perspektif Tafsir Maqasidi Ibn 'Asyur dengan judul Pendekatan Tafsir Maqasidi Ibn 'Ashur (Studi Kasus Ayat-Ayat *hifz al-'Aql*). Penulisnya ingin mengetahui bagaimana pendekatan Tafsir Ibnu 'Asyur dalam tafsirnya kemudian diaplikasikan pada ayat-ayat *hifz al-'Aql*. Kesimpulan hasil penelitian adalah Ibnu 'Ashur berusaha menjelaskan makna yang tersingkap dari ayat dengan menetapkan 'Illat kemudian menjelaskan masalah yang ada di dalamnya. Kemudian metode penafsiran dengan pendekatan tersebut dapat dijadikan alat agar hukum dalam Al-Qur'an dapat diterapkan disegala zaman dan waktu.²¹

Rahmatullah menulis skripsi dengan judul Kebebasan Beragama dalam Al-Qur'an Perspektif Maqāsid al-Syarī'ah Jasser Auda. Dia menjelaskan alasan mengapa memilih perspektif Maqāsid al-Syarī'ah dalam mengkaji ayat-ayat kebebasan beragama karena pertama perbincangan kebebasan beragama tidak hanya pada nas namun juga pada Maqāsid al-Syarī'ah poin *hifz ad-Dīn*. Kedua, konsep maqāsid al-Syarī'ah yang ditawarkan oleh Jasser Auda mengandung unsur kebaruan yaitu berbasis pendekatan sistem. Kesimpulan dari penelitiannya

²⁰ Nilda Hayati, "Tafsir Maqasidi (Telaah Penafsiran Taha Jabir al-Alwani), dalam Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijag, 2014)

²¹ Fatimatuz Zahro, "Pendekatan Tafsir Maqasidi Ibn 'Ashur (Studi Kasus Ayat-Ayat Hifdz Al-'Aql)", dalam Skripsi (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018)

adalah kebebasan agama merupakan hak untuk memilih agama sesuai kesadaran pribadi tanpa adanya paksaan, kemudian melalui kaidah ta'arud baina ayat dengan menggunakan metode al-Jam'u dapat menjadi solusi penyelesaian kebebasan beragama dengan hukum murtad dan kewajiban berdakwah. Dengan analisis pendekatan sistem poin penting dalam memahami tema yaitu kebebasan beragama sebagai tujuan umum dalam kehidupan manusia.²²

Selanjutnya Jurnal yang ditulis oleh Mufti Hasan, membahas Tafsir Maqasid: Penafsiran Al-Qur'an Berbasis Maqasid al-Syari'ah. Di dalam Jurnal ini penulis mencoba untuk mengenalkan Tafsir Maqasid sebagai cara pandang baru dalam menafsirkan al-Qur'an. Penulis memilih teori maqasid kontemporer yang ditawarkan Jasser Auda untuk dieksplorasi lebih dalam. Penulis menyimpulkan cara kerja syari'ah menjadi enam yaitu kognisi, holistik, keterbukaan, interkoneksi hierarki, multidimensi, dan kebermaksudan. Penyusun juga menyebutkan singkatnya langkah-langkah penafsirannya adalah Identifikasi Ayat, Identifikasi makna ayat, eksplorasi makna ayat, eksplorasi *maqasid syari'ah*, dan kontekstualisasi makna.²³ Diskursus tafsir maqasidi ini juga dibahas oleh Umayyah dalam penelitiannya dengan judul Tafsir Maqasidi: Metode Alternatif dalam Penafsiran Al-Qur'an. Di dalam jurnal tersebut beliau

²² Rahmatullah, "Kebebasan Beragam dalam al-Qur'an Perspektif Maqasid Syari'ah Jasser Auda" dalam Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017)

²³ Mufti Hasan, "Tafsir Maqasidi: Penafsiran Al-Qur'an Berbasis Maqasid al-Syari'ah", dalam Jurnal Maghza Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2017

juga menyinggung terkait dengan tokoh dengan konsentrasi di bidang maqasid syari'ah dan tafsir maqasidi, salah satunya Jasser Auda.²⁴

Tidak jauh beda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainol Yaqin dalam jurnal dengan judul Rekonstruksi Maqashid al-Syari'ah dalam Pengembangan Metodologi Hukum Islam (Kajian Eksploratif Pemikiran Jasser Audah). Disini beliau lebih spesifik mengupas rekonstruksi yang dilakukan Jasser Audah terhadap Maqasid Syari'ah serta pengembangannya dalam metodologi hukum islam. Penulis mengeksplor enam teori yang ditawarkan oleh Jasser Audah secara mendalam dan tujuannya. Dalam kesimpulan dijelaskan teori ini dihadirkan dengan tujuan menghadirkan hukum islam yang memuat prinsip-prinsip keadilan, kesetaraan, kebebasan, toleransi, kasih sayang, HAM, dan pemeliharaan lingkungan.²⁵ Pembahasan mengenai rekonstruksi hukum islam berdasarkan perspektif Jasser Auda juga dijelaskan oleh Syukur Prihantoro dalam Jurnal dengan judul Maqasid al-Syari'ah dalam Pandangan Jasser Auda (Sebuah Upaya Rekonstruksi Hukum Islam melalui Pendekatan Sistem).²⁶

Selanjutnya thesis yang ditulis oleh Mufti Hasan dengan judul, Penafsiran Al-Qur'an Berbasis Maqāsid al-Syari'ah : Studi Ayat-Ayat Persaksian Dan

²⁴ Umayyah, " Tafsir Maqashidi: Metode Alternatif dalam Penafsiran Al-Qur'an," dalam *Jurnal Diya al-Afkar*, Vol. 4, No. 1, Juni 2016

²⁵ Ainol Yaqin, "Rekonstruksi Maqasid al-Syari'ah dalam Pengembangan Metodologi Huikum Islam (Kajian Ekploratif Pemikiran Jasser Audah)", dalam *Jurnal Madinia*, Vol. 22, No. 1, Juni 2018

²⁶ Syukur Prihantoro, "Maqasid al-Syari'ah dalam Pandangan Jasser Auda (Sebuah Upaya Rekonstruksi Hukum Islam melalui Pendekatan Sistem)", dalam *Jurnal At-Ta'fikir*, Vol X, No. 1, Juni 2017

Perkawinan Beda Agama. Thesis ini berusaha untuk mengaplikasikan teori pendekatan sistem Jasser Auda dalam memahami ayat-ayat yang sekilas terlihat kontradiksi. Hasil yang didapat adalah keberadaan saksi, bertujuan untuk melindungi hak seseorang. Begitu juga persaksian dalam akad nikah, bertujuan untuk menjamin terpenuhinya hak suami dan istri, termasuk anak nantinya. Jika dibawa pada konteks ke-Indonesia-an, perkawinan yang bisa menjamin hak hanya perkawinan yang sah menurut hukum. Sedangkan perkawinan tersebut hanya bisa diwujudkan dengan pencatatan perkawinan.²⁷

E. Kerangka Teori

Teori dalam penelitian kualitatif yaitu seperangkat variabel yang saling berhubungan, yang berasosiasi dengan hipotesis yang merincikan hubungan antarvariabel.²⁸ Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis berdasarkan perspektif maqashidi yang digagas oleh Jasser Auda yaitu berkaitan dengan teori ‘development’. Sebelumnya penulis akan menjelaskan terlebih dahulu posisi *hifz ‘Aql* pada tingkatan pembagian masalah.

Menurut Imam Al-Syātibi, masalah dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu *dharuriyyat* (primer), *hajiyyat* (sekunder), dan *tahsiniyyat* (tersier). Maqasid atau masalah *dharuriyyat* adalah sesuatu yang penting dan harus ada dalam

²⁷ Mufti Hasan, “Penafsiran Al-Qur’an Berbasis Maqāsīd al-Syarī’ah : Studi Ayat-Ayat Persaksian Dan Perkawinan Beda Agama”, dalam Thesis (UIN Walisongo: Semarang, 2018)

²⁸ John. W. Creswell, *Research Design*, terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 72

mewujudkan kemaslahatan agama, jika tidak ada maka kemaslahatan tidak dapat berjalan dengan stabil bahkan akan rusak. Kategori ini menempati peringkat tertinggi dan paling utama contohnya adalah makan, minum, puasa, shalat, dll. Yang termasuk dalam kategori ini ada lima bentuk yaitu: *ḥifẓ al-Din* (Pemeliharaan Agama), *ḥifẓ al-Nasl* (Pemeliharaan Keturunan), *ḥifẓ al-Nafs* (Pemeliharaan Jiwa), *ḥifẓ al-Mal* (Pemeliharaan Harta) dan *ḥifẓ al-‘Aql* (Pemeliharaan Akal).

Adapun cara yang yang dapat dilakukan untuk menjaga bagian ini dapat ditempuh dengan dua cara. Pertama, penjagaan secara produktif (*min haitsu al-wujud*) , dan yang kedua penjagaan secara produktif (*min haitsu al-‘Adam*).²⁹ Sebagai contoh dari tema *Hifẓ al-‘Aql*, yang termasuk ke dalam penjagaan protektif adalah ayat-ayat tentang larangan *khamr*, kemudian penjagaan secara produktif adalah ayat-ayat yang berkaitan dengan menuntut ilmu. Makna ayat tersebut akan dieksplor lebih dalam dengan pendekatan Tafsir Maqasidi kemudian dikontekstualisasikan dengan realitas saat ini.

Secara ontologis, gagasan Tafsir Maqasidi merupakan sebuah konsep pendekatan tafsir yang ingin memadukan beberapa elemen berikut: lurus dari segi metode yang sejalan dengan prinsip-prinsip *Maqāsid al-Syarī‘ah*, memperhatikan teks dan konteks, moderat dalam mendudukan dalil ‘*aql* dan

²⁹ Abu Ishāq Ibrahim Bin Musā Bin Muhammad al-Syātībī, *al-Muwāfaqāt Fī’ Usūl al-Syarī‘ah*, (Beirut: Dār al-Fikr, 2005). Vol 2, hlm. 7-8. Lihat juga di Jasser Auda, *Maqashid As-Shari‘ah as Philosophy of Islamic Law*, (London: IIIT, 2008), hlm. 3.

naql agar dapat menyingkap maqasid al-Qur'an baik yang bersifat partikular maupun universal, sehingga memperoleh jalan kemudahan dalam merealisasikan masalah dan menolak mafsadat. Abdul Mustaqim membagi teori Tafsir Maqasidi ke dalam tiga hirarkhi ontologis, yaitu:³⁰

Pertama, Tafsir Maqasidi *as philosophy* (falsafah Tafsir), yaitu nilai-nilai maqasid dijadikan basis filosofi dan spirit (ruh) dalam proses dinamika penafsiran al-Qur'an. Asumsinya maqasid sendiri bersifat dinamis, bergerak seiring dengan peradaban manusia. Jenis maqasid disini adalah nilai-nilai moral universal (*maqasid al-ammah*) yang menjadi cita-cita al-Qur'an merealisasikan masalah.

Kedua, Tafsir Maqasidi *as methodology*, yaitu meniscayakan perlunya rekonstruksi dan pengembangan penafsiran al-Qur'an yang berbasis teori maqasid sebagai analisis untuk memahami al-Qur'an. Tafsir maqasidi menekankan pentingnya penjelasan *Maqāsid al-Syarī'ah* dalam rangka merealisasikan kemaslahatan manusia. Hal ini difokuskan pada ayat-ayat hukum. Jika diaplikasikan ke dalam ayat-ayat yang akan diteliti maka langkah-langkah yang dilakukan adalah Identifikasi Ayat (menentukan ayat ke dalam kelompok

³⁰ Abdul Mustaqim, "Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi sebagai Basis Moderasi Islam", dalam Pidato pengukuhan Guru Besar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada 16 Desember 2019, hlm. 33

produktif dan protektif), Identifikasi makna ayat, eksplorasi maqāsid al-Syarī'ah, dan kontekstualisasi makna.³¹

Ketiga, Tafsir Maqasidi *as product* (sebagai produk penafsiran), berarti sebuah produk tafsir yang mencoba memfokuskan pada pembahasan tentang maqasid dari setiap ayat yang ditafsirkan. Hirarki Tafsir Maqasidi level ketiga ini diterapkan bukan saja pada ayat-ayat hukum, namun bisa juga pada ayat-ayat kisah, ayat teologis, ayat sosial-politik.³²

F. Metode Penelitian

Adapun metode atau langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif yaitu, penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik.³³ Jenis penelitian ini bersifat kepustakaan (*Library Research*), yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai kitab, buku, jurnal, kamus, skripsi, tesis, dan penelitian-penelitian lain yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

³¹ Mufti Hasan, “Tafsir Maqasidi: Penafsiran Al-Qur’an Berbasis Maqasid al-Syari’ah”, .. hlm. 18 Lihat juga di Jasser Audah, *Maqasid*, hlm 23

³² Abdul Mustaqim, “Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi sebagai Basis Moderasi Islam”,... hlm 41

³³ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 3

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer penelitian ini yaitu Al-Qur'an. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi berbagai khazanah intelektual yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, seperti *Maqasid Syari'ah as Philosophy of Islamic Law* karya Jasser Auda, *al-Muwāfaqat* karya Abu Ishāq al-Syātībī, karya-karya tafsir yang menjelaskan aspek masalah penafsiran ayat-ayat *hifz al-'Aql* yaitu *al-Tahrīr wa at-Tanwīr* karya Ibnu 'Asyur, *Tafsir al-Misbah*, dll, kemudian buku, jurnal dan literatur lainnya yang berhubungan dengan tema yang penulis angkat sebagai pelengkap data penelitian.

3. Analisis data

Data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan metode deskriptif-analitik, yaitu pengumpulan dan penyusunan data dalam bentuk deskriptif dan kemudian disertai analisis terhadap data yang didapat. Penelitian ini akan menggunakan metode tematik, yaitu cara memahami ayat-ayat setema untuk mendapatkan gambaran yang holistik dan komperhensif kemudian akan

dianalisis menggunakan konsep Tafsir Maqasidi secara umum.³⁴ Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan oleh penulis nantinya adalah:

Pertama, menetapkan tema yang akan dibahas yaitu berkaitan dengan ayat-ayat *ḥifz al-‘Aql* dalam Al-Qur’an. *Kedua*, menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan tema tersebut. Disini penulis membagi dua kelompok ayat yaitu Ayat-ayat protektif dan produktif. Ayat protektif adalah ayat-ayat yang sudah tertulis dalam *nash* terkait dengan perintah untuk menjaga akal, agar tercegah dari segala bentuk penganiayaan, kerusakan, serta kejahatan, sehingga dapat merealisasikan kemaslahatan umum yang menjadi fondasi kehidupan manusia. Selain itu adanya seruan dalam Al-Qur’an agar memiliki akal yang bisa memberi petunjuk, terjaga dari kesia-siaan, diberdayakan potensinya sebaik mungkin dengan berfikir dan menuntut ilmu, hal ini adalah signifikansi ditinjau dari ayat-ayat produktif.³⁵ Sementara konsep *ḥifz al-aql* yang kedua ini dapat dikategorikan dalam bentuk produktif. *Ketiga*, Menafsirkan ayat-ayat tersebut merujuk kepada beberapa kitab tafsir, *Keempat*, penulis akan mengaplikasikan pendekatan Tafsir Maqasidi untuk menganalisis ayat-ayat tersebut dan mengetahui signifikansinya, *Kelima*,

³⁴ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur’an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2019), hlm. 78

³⁵ Ahmad al-Mursi Husain Jauhar, *Maqāsīd al-Syarī’ah fī al-Islām*, terj. Khikmawati (Kuwait), (Jakarta: Amzah, 2008), hlm. 98

penulis akan menarik signifikansi ayat untuk dikontekstualisasikan pada zaman sekarang ini.³⁶

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab pembahasan, di mana antara bab satu dengan bab yang lainnya memiliki keterkaitan satu sama lain sehingga menimbulkan alur cerita yang jelas. Berikut sistematika pembahasan yang disusun oleh penulis:

Bab I berisi pendahuluan meliputi latar belakang yang berisi alasan-alasan akademik penulis mengangkat judul ini untuk diteliti, selanjutnya rumusan masalah yaitu problem akademik yang hendak dipecahkan, tujuan penelitian untuk menjelaskan urgensi penelitian ini dalam pengembangan keilmuan khususnya ranah studi Al-Qur'an. Kemudian telaah pustaka untuk menunjukkan novelti atau kebaruan penelitian ini dari penelitian-penelitian sebelumnya, kerangka teori sebagai perspektif atau alat analisis dalam penelitian ini, kemudian metode penelitian untuk menjelaskan langkah dan proses kerja penelitian.

Pada Bab II penulis akan memaparkan pembahasan tentang gagasan tafsir maqasidi yang merupakan pendekatan yang digunakan penulis untuk menganalisis ayat-ayat *Ḥifz al-'Aql*. Akan dipaparkan pula perkembangan

³⁶ Langkah metodis penelitian tematik tokoh lihat Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir...* hlm. 79

maqashid syari'ah tersebut dari masa ke masa berikut dengan posisinya dalam penafsiran al-Qur'an. Hal ini bertujuan memberikan gambaran kepada pembaca mengenai pendekatan maqashid secara mendalam yang akan digunakan penulis sebagai alat analisis nantinya.

Bab III berisi pembahasan tentang konsep *Hifz al-'Aql* dalam paradigma tafsir maqashidi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kedudukan *Hifz al-'Aql* dalam Maqāsid al-Syarī'ah dan memaparkan urgensi akal itu sendiri ditinjau dari al-Qur'an dan berbagai perspektif.

Bab IV berisi tentang penafsiran ayat-ayat *Hifz al-'Aql* dianalisis melalui perspektif tafsir Maqāshidi dengan langkah-langkah tertentu. Selanjutnya penulis menjelaskan relevansi dari hasil pengaplikasian teori maqasid tersebut yang tidak berhenti pada pemeliharaan akal saja, lebih dari itu pendayagunaan akal pikiran pada konteks kekinian sebagai wujud dari *hifz al-'Aql*.

Bab V berupa penutup. Pada bab ini penulis memaparkan kesimpulan yang menjadi rumusan masalah yang terdapat pada Bab I, kemudian saran-saran yang konstruktif untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari serangkaian bab yang telah dipaparkan, penulis memberikan kesimpulan sebagai jawaban-jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya sebagai berikut:

1. Tafsir Maqāṣidi merupakan suatu kerangka metodologis yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan *kalāmullah* berdasarkan sasaran-sasaran, tujuan-tujuan, dan maksud yang hendak dituju oleh teks. Konsep maqasid syari'ah yang digagas oleh para ulama berkembang dari masa ke masa. Hal yang perlu digarisbawahi adalah konsep tersebut tidak lagi bersumber dari literatur fikih semata, melainkan mulai menggali dari nilai-nilai prinsipil yang terkandung dalam al-Qur'an. Melalui kaidah *al-'Ibrah bi al-Maqāṣid* dalam ranah metodologis, penulis membagi secara tematik ayat-ayat *hifz al-'Aql* menjadi dua jenis yaitu protektif (*min nahiyati al-'Adam*) dan produktif (*min nahiyati al-wujūd*). Pembagian ini bertolak pada karakteristik maqasid kontemporer yang mengatakan bahwasanya maqasid klasik yang semula bersifat 'penjagaan (*protection*)', berkembang menjadi 'pengembangan (*development*)'.
2. *Hifz al-'Aql* ditinjau dari penjagaan secara protektif dalam al-Qur'an terdapat pada ayat larangan untuk minum *khamr* karena illat nya

memabukkan. Hal tersebut dapat merusak akal dan menghilangkan kesadaran. Pada zaman kini, *hifz al-'Aql* dapat direalisasikan dengan tidak mengonsumsi narkoba dan cairan yang memabukkan dan menghindari diri dari kecanduan game online. Selanjutnya, *hifz al-'Aql* ditinjau dari penjagaan secara produktif dalam al-Qur'an yaitu diambil dari ayat-ayat perintah menuntut ilmu untuk mendayagunakan akal pikiran. Pada zaman kini dapat direalisasikan dengan kebebasan berfikir agar tidak berbuat taklid, menggalakan riset dan penelitian ilmiah, melakukan aktifitas mengembara untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Dengan adanya dua pembagian ini, maqasid yang semula bersifat *khāṣṣah* yaitu penjagaan terhadap individu, bisa berkembang menjadi *maqāsid* yang bersifat *'āmmah* yaitu mengandung masalah untuk masyarakat luas.

B. Saran

Setelah meneliti dan mengkaji Penafsiran Ayat-Ayat *Hifz al-'Aql* perspektif Tafsir Maqāṣidi, penulis menyadari betul kekurangan-kekurangan dalam skripsi ini yang selanjutnya dapat dikoreksi bagi pembaca. Penulis menyarankan agar penelitian ini tidak berhenti disini saja. Untuk penelitian selanjutnya, penulis berharap kajian mengenai Tafsir Maqasidi ini dapat dikaji lebih komperhensif dan mendalam. Mengingat kajian Tafsir Maqasidi bersifat dinamis yang tidak menutup kemungkinan dapat dikembangkan untuk memunculkan penafsiran yang

lebih relevan dengan perkembangan zaman di kalangan akademisi. Jika penelitian ini membahas satu variabel saja dari *al-usūl al-khamsah* yaitu *Ḥifẓ al-‘Aql*, selanjutnya bisa dikembangkan lagi menjadi objek yang lebih luas. Bisa berupa analisis maqasid pada ayat-ayat kisah, ayat-ayat amtsal dan majaz, dan ayat lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul al-Karīm al-Hamīdi. 2007. *Al-Madkhāl ila al- maqāsid al-Qur'ān al-Karīm*. Riyad: Maktabah Nasyirun
- Abu Ishāq Ibrahim Bin Musā Bin Muhammad al-Syātībī. 2005. *al-Muwāfaqāt Fī' Usūl al-Syarī'ah*. Beirut: Dār al-Fikr. Vol 2
- Ahmad al-Raisuni, 1992. *Nazhariyyāt al- Maqāsid 'Inda al-Imām al-Syātibi*. Libanon: al-Mussasah al-Jami'ah li Dirasat wa al-Nasyr wa al-Tauzi'
- Ahmad Mushthafa Al-Maraghy, 1986. *Tafsir Al-Maraghy*, terj. Bahrun Abubakar, Semarang: Toha Putra
- Audah, Jasser. 2013. *Maqāsid al-Syarī'ah: Dalil li al-Mubtadi'in*. terj. 'Ali Abdelmon 'Im. Yogyakarta: Suka Press
- , 2008. *Maqāsid al-Syarī'ah as Philosophy of Islamic Law*. London: IIT
- Bakri, Asafri Jaya. 1996. *Konsep Maqasid Syari'ah menurut Al-Syatibi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bahrum, "Ontologi, epistemologi dan Aksiologi", dalam Jurnal Sulesna, Vol 8. No. 2 Tahun 2013
- Creshwell, John. W. 2016. *Research Design*, terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dunn, Ross E. 1995. *The Adeventures of Ibn Battuta, A Muslim Traveler of the 14 th Century*, terj. Amir Sutaarga. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Faizah Ali Syibromalisi, "Tela'ah Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir Karya Ibnu 'Asyur", dalam *Jurnal UIN Jakarta*
- Hamdi, Asep Saepul dan E. Bahruddin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish
- Hasan, Mufti. "Tafsir Maqasidi: Penafsiran Al-Qur'an Berbasis Maqasid al-Syarī'ah". dalam *Jurnal Maghza* Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2017

- , 2018. “Penafsiran Al-Qur’an Berbasis Maqāsid al-Syarī’ah : Studi Ayat-Ayat Persaksian Dan Perkawinan Beda Agama”, dalam Thesis. UIN Walisongo: Semarang
- Hamzah, Ya’qub. 1991. *Filsafat Agama: Titik Temu Akal dengan Wahyu*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Hayati, Nilda. “Tafsir Maqasidi (Telaah Penafsiran Taha Jabir al-Alwani), dalam Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014
- Hendrick, Jan. 2002. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius
- Herawati, Azizah. “Kontekstualisasi Konsep Ulul Albab di Era Sekarang”, dalam Jurnal Fikrah, Vol. 3, No. 1, Juni 2015
- Ibn Manzhur, 1414 H. *Lisān al-‘Arab*. Beirut: Dār Shadir
- Ibnu Jarīr al-Ṭābari. 2000. *Jamī’ al-Bayān Fī al-Takwīl al-Qur’ān*, (ttp: Muassasah ar-Risālah
- Izutsu, Toshihiku, Litt. D. 1864. *God and Man in the Quran*. Tokyo: Keiko University
- Jalal al-Din Al-Suyuti. 2008. *Al-Itqān Fi al-‘Ulūm al-Qur’ān*. Beirut: al-Risalah
- Jauhar, Ahmad al-Mursi Husain. 2008. *Maqashid Syari’ah fi al-Islam*, terj. Khikmawati. Jakarta: Amzah
- John M. Echols dan Hassan Shadily, 2014. *Kamus Indonesia Inggris*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kementrian Agama Indonesia. 2012. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Jakarta: Sukses Publishing,
- Luthfiyah, Nafsiyatul. 2016. “Konsep Maqasid Al-Shari’ah dan Epistemologi Pemikiran Jasser Auda”, dalam Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Mustaqim, Abdul. 2019. *Metode Penelitian Al-Qur’an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press

- , 2010. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LkiS
- , 2019. *Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam*. dalam pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Bidang Ulumul Quran
- Hasan, Mufti. 2018. “Penafsiran Al-Qur’an Berbasis Maqāsid al-Syarī’ah : Studi Ayat-Ayat Persaksian Dan Perkawinan Beda Agama”, dalam Thesis. UIN Walisongo: Semarang
- Muhammad Ali al-Şābuni, *Sofwat al-Tafasir*. Kairo: Dar As-Shobuni, 1417 H
- Muhammad Tahīr Ibnu ‘Asyūr, 2001. *Maqāsid al-Syarī’ah al-Islāmiyah*. Yordania: Dār al-Nafais
- , *Al-Tahrir wa al-Tanwir*,...juz II
- Murtadha, Muthahari. 2007. *Membumikan Kitab Suci: Manusia dan Agama*, terj. Haidar Baghir. Bandung: Mizan
- Musa, Asy’ari. 2002. *Manusia Pembentuk Alam Kebudayaan dalam Al-Qur’an*. Yogyakarta: LESFI
- Othman, Ali Issa. 1987. *Manusia menurut al-Ghazali*, terj. Johan Smith, dkk. Bandung: Penerbit Pustaka
- Nasution, Harun. 1992. *Akal dan Wahyu dalam Islam*. Jakarta: Penerbit Universitas Islam
- Nasution. 2006. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nata, Abuddin. 2002. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nisa, Khairun. 2016. “Shifting Paradigm Dalam Dunia Tafsir (Studi Atas Interpretasi Kontekstual Dan Hierarki Nilai Abdullah Saeed)” dalam Prosiding *The 16th Annual International Conference On Islamic Studies (AICIS)*. Lampung
- Novialdy, Eryzal. 2019. “Kecanduan Game Online pada Remaja: Dampak dan Pencegahannya”, dalam Buletin Psikologi. Yogyakarta: UGM.

- Prihantoro, Syukur. “Maqasid al-Syari’ah dalam Pandangan Jasser Auda (Sebuah Upaya Rekonstruksi Hukum Islam melalui Pendekatan Sistem)”, dalam *Jurnal At-Ta’fikir*, Vol X, No. 1, Juni 2017
- Rahmatullah. “Kebebasan Beragam dalam al-Qur’an Perspektif Maqasid Syari’ah Jasser Auda” dalam Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017
- al-Rāgib Al-Aṣḥānī. tt. *al-Mu’jam al-Mufradāt Li Alfāz al-Qur’ān al-Karīm*. Beirut: Dār al-Kutub
- Rani, Devita. 2018 “Dampak Game Online Mobile Legends: Bang-Bang terhadap Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area”, Medan: FISIPOL
- Rukmana, Aan. “Kedudukan Akal dalam Al-Qur’an dan al-Hadis”, dalam *Jurnal Mumtaz*, Vol. I, No. I, tahun 2017
- R Antares P, “Kecanduan Game Online dan Dampaknya untuk Otak”, dalam <http://www.Tagar.id.com>
- Sabiq, Sayid. 1996. *Akidah Islam: Suatu Kajian yang Memposisikan Akal Sebagai Mitra Wahyu*. Surabaya: Al-Ikhlās
- Shihab al-Din Abu ‘Abd Allah Yaquṭ ibn ‘Abd Allah ar-Rumi. 1993. *Mu’jam al-Adibbā’ al-Irsyād Āl-Arīb ila Ma’rif al-Adīb*. juz. I. Beirut: Dar al-Gharb al-Islami
- Syamsu al-Din Abu ‘Abd Allah Muhammad ibn Ahmad ‘Utsman. 1985. *Siyar al-‘A’lam an-Nubula’*, cet. III, juz 16. Muassasah Risālah
- Suryadi. 2008. *Metode Kontemporer Memahami Hadis Nabi; Perspektif Muhammad al-Ghazali dan Yusuf al-Qaradawi*. Yogyakarta: Teras
- Shihab, M. Quraisy. 2009. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur’an*, Vol. 3. Jakarta: Lentera Hati
- 2013. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati,
- Sutrisno, “Paradigma Tafsir Maqashidi”, dalam *Jurnal Raustan Fikr*. Vol. 13. Desember 2017

Syahrur, Muhammad. 2015. *al-Kitab wa al-Qur'an: Qiraah Mu'ashirah*, terj. M. Firdaus. Bandung: Penerbit Marja

Syaltut, Mahmud. 1966. *al-Islam 'Aqidah wa Syari'ah*. Dar al-Qalam

Thahir, Halil. 2015. *Ijtihad Maqashidi*. Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang

Umayyah. “Tafsir Maqashidi: Metode Alternatif dalam Penafsiran Al-Qur'an,” dalam Jurnal *Diya al-Afkar*. Vol. 4, No. 1, Juni 2016

Wijaya, Affandi. 2016. “Bahaya Khamr Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Kesehatan” dalam Skripsi. Sumatera Utara: UIN Sumatera Utara

Yaqin, Ainol. “Rekonstruksi Maqasid al-Syari'ah dalam Pengembangan Metodologi Hukum Islam (Kajian Ekploratif Pemikiran Jasser Audah)”, dalam *Jurnal Madinia*. Vol. 22, No. 1, Juni 2018

Yuhaswita, “Akal dan Wahyu Dalam Pemikiran M. Quraish Shihab”, dalam Jurnal *Syi'ar*, Vol. 17, No. 1 Februari 2017

Zahro, Fatimatuz. “Pendekatan Tafsir Maqasidi Ibn 'Ashur (Studi Kasus Ayat-Ayat Hifdz Al-'Aql)” dalam Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel. 2018

al-Zarkasyī, 1957. *al-Burhān fī al-'Ulūm al-Qur'ān*. Dār Ihya' al-Kutub al-'Arabiyyah. vol. 1

[.https://tirto.id](https://tirto.id), diakses pada tanggal 19 April 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran

Ayat-Ayat *Hifz Al- 'Aql*

No	Tema	Nama Surat	Ayat
1	Larangan Minum <i>Khamr</i>	QS. al-Baqarah : 219	يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ الْعَفْوُ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ
2		QS. an-Nisa' : 43	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْرُبُوا الصَّلَاةَ وَأَنْتُمْ سُكَارَىٰ حَتَّىٰ تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ وَلَا جُنُبًا إِلَّا عَابِرِي سَبِيلٍ حَتَّىٰ تَغْتَسِلُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْعَائِطِ أَوْ لَامَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ يَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِأَيْدِيكُمْ وَأَيْدِيكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُورًا عَفُورًا
3		QS. al-Maidah 90-91	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۗ إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

4	Menuntut Ilmu	Q.S al-'Alaq: 1-5	<p>أَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) أَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)</p>
5		QS al-Baqarah: 269	<p>يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ (269)</p>
6	Keutamaan Berfikir	Q.S al-Baqarah: 164	<p>إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنْ السَّمَاءِ مِنْ مَاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيَّاحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ (164)</p>
7		Q.S Ali-Imran: 190-191	<p>وَإِلَّا لَذَلَّتِ الْأَرْضُ وَالسَّمَاءُ وَإِخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ (190) الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (191)</p>
8		QS al-Baqarah: 170-	<p>وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّبِعُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ</p>

		171	<p>نَتَّبِعُ مَا أَلْفَيْنَا عَلَيْهِ آبَاءَنَا أَوْلُو كَانُوا آبَائُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ شَيْئًا وَلَا يَهْتَدُونَ (170)</p> <p>وَمَثَلُ الَّذِينَ كَفَرُوا كَمَثَلِ الَّذِي يَنْعُقُ بِمَا لَا يَسْمَعُ إِلَّا دُعَاءً وَنِدَاءً صُمُّ بُكُمْ عُمِّي فَهُمْ لَا يَعْقِلُونَ (171)</p>
9		QS al-Maidah: 58	<p>وَإِذَا نَادَيْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ اتَّخَذُوهَا هُزُوءًا وَلَعِبًا ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَعْقِلُونَ (58)</p>
10		QS Yasin: 68	<p>وَمَنْ نُعَمِّرْهُ نُنَكِّسْهُ فِي الْخَلْقِ أَفَلَا يَعْقِلُونَ (68)</p>
11		QS al-Jatsiyah: 5	<p>وَإِخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ رِزْقٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَتَصْرِيفِ الرِّيَّاحِ آيَاتٌ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ (5)</p>
12		QS Rum: 28	<p>ضَرَبَ لَكُمْ مَثَلًا مِنْ أَنْفُسِكُمْ هَلْ لَكُمْ مِنْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ مِنْ شُرَكَاءَ فِي مَا رَزَقْنَاكُمْ فَأَنْتُمْ فِيهِ سَوَاءٌ تَخَافُوهُمْ كَخِيفَتِكُمْ أَنْفُسَكُمْ كَذَلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ (28)</p>
13		QS al-Baqarah: 44	<p>أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ (44)</p>
14		QS ali-Imran: 65	<p>يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لِمَ تُحَاجُّونَ فِي إِبْرَاهِيمَ وَمَا أُنزِلَتِ التَّوْرَةُ وَالْإِنْجِيلُ إِلَّا مِنْ بَعْدِهِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ (65)</p>
15		QS al-A'raf: 169	<p>فَخَلَفَ مِنْ بَعْدِهِمْ خَلْفٌ وَرِثُوا الْكِتَابَ</p>

			يَأْخُذُونَ عَرَضَ هَذَا الْأَدْنَى وَيَقُولُونَ سَيُغْفَرُ لَنَا وَإِنْ يَأْتِهِمْ عَرَضٌ مِثْلُهُ يَأْخُذُوهُ أَلَمْ يُؤْخَذْ عَلَيْهِمْ مِيثَاقُ الْكِتَابِ أَنْ لَا يَقُولُوا عَلَى اللَّهِ إِلَّا الْحَقَّ وَدَرَسُوا مَا فِيهِ وَالذَّارُ الْأَخِرَةُ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ (169)
16	QS Yunus: 16		قُلْ لَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا تَلَوْتُهُ عَلَيْكُمْ وَلَا أَدْرَاكُمْ بِهِ فَقَدْ لَبِثْتُ فِيكُمْ عُمُرًا مِنْ قَبْلِهِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ (16)
17	QS Hud: 51		يَا قَوْمِ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِنْ أَجَرِي إِلَّا عَلَى الَّذِي فَطَرَنِي أَفَلَا تَعْقِلُونَ (51)
18	QS al-Anbiya': 10		لَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ كِتَابًا فِيهِ ذِكْرُكُمْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ (10)
19	QS al-Anbiya': 67		أَفِ لَكُمْ وَلِمَا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ (67)
20	QS al-Mu'minun: 80		وَهُوَ الَّذِي يُحْيِي وَيُمِيتُ وَلَهُ اخْتِلَافُ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ (80)
21	QS al-Syu'ara: 28		قَالَ رَبُّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِنْ كُنْتُمْ تَعْقِلُونَ (28)
22	QS al-Qasas: 60		وَمَا أُوتِيتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَمَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَزِينَتُهَا وَمَا عِنْدَ اللَّهِ خَيْرٌ وَأَبْقَى أَفَلَا تَعْقِلُونَ (60)
23	QS al-Shaffat: 138		وَبِاللَّيْلِ أَفَلَا تَعْقِلُونَ (138)

CURRICULUM VITAE

Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Mayola Andika

TTL : Jakarta, 10 Mei 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Asal Institusi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Pesantren : Pondok Pesantren Baitul Hikmah Krapyak Yogyakarta

Alamat : Krapyak Kulon RT 07, Panggunharjo, Sewon, Bantul,
Yogyakarta

Alamat Rumah : Jl. Raya Padangpanjang Bukittinggi, KM 4, Kec. X Koto,
Bintungan Panyalaian, Kab. Tanah Datar, Sumatera Barat

No. Telp/ Hp : 085271800257

Email : yollandika10@gmail.com

Motto : Stop Complaining and Take Action !

Riwayat Pendidikan Formal dan Non Formal :

1. TKI Rahmah el-Yunusiyah Padangpanjang tahun 2004
2. MIS REY Diniyyah Puteri Padangpanjang tahun 2004-2010
3. MTS DMP Diniyyah Puteri Padangpanjang tahun 2010-2013
4. MA KMI Diniyyah Puteri Padangpanjang tahun 2013-2016
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016-Sekarang

Pengalaman Organisasi:

1. Wakil Ketua UKS MTS DMP Diniyyah Puteri Padangpanjang tahun 2010
2. Ketua Umum UKS MTS DMP Diniyyah Puteri Padangpanjang tahun 2011
3. Staf ahli bidang Sekretaris Kementerian Seni dan Budaya PKM KMI Diniyyah Puteri tahun 2014-2015
4. Anggota forum Osis se-kota padangpanjang tahun 2015
5. Anggota pramuka aktif MA KMI Diniyyah Puteri tahun 2014
6. Staf ahli bidang Sekretaris Kominfo Community of Santri Scholars of Ministry of Religious Affairs (CSSMoRA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017
7. Bendahara Umum CSSMoRA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2018
8. Staf Divisi Minat Bakat Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ilmu Al-Qur'an dan tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017-2018

9. Anggota Jaringan Komunikasi dan Informasi (Jarkominfo) Forum Komunikasi Mahasiswa Tafsir Hadis Indonesia Regional DIY-Jateng tahun 2017-2018

Prestasi Akademik dan Non Akademik

1. Juara 2 lomba MHQ cabang 1 juz se kota padang panjang tahun 2011
2. Juara 3 lomba MHQ 5 juz tingkat kabupaten tahun 2012
3. Juara 2 Lomba MHQ 5 Juz se provinsi Sumatera Barat tahun 2012
4. Juara 3 Lomba KSM Tafsir se kota padang panjang tahun 2015
5. Juara harapan 2 lomba pidato bahasa arab se provinsi Sumatera Barat tahun 2015
6. Juara harapan 2 lomba MHQ 10 Juz tingkat kabupaten tahun 2014
7. Penerima beasiswa santri berprestasi kemenag RI tahun 2016
8. Juara 3 lomba LCC 4 pilar berbangsa dan bernegara sekota padang panjang tahun 2014
9. Juara 3 Lomba Musabaqah Makalah Al-Qur'an se kabupaten Sleman tahun 2017
10. Semifinalis dalam Musabaqah Makalah Madhmunil Qur'an (MAMAQ) UM Malang Tahun 2017
11. Juara 3 Lomba Fahmil Qur'an tingkat DIY Yogyakarta di Universitas Ahmad Dahlan Tahun 2019

12. Pemakalah pada 1st International Conference on Ushuluddin and Humanities (ICONHUMANS) UIN Walisongo Semarang tahun 2019
13. Pemakalah pada 1st International Conference on Islamic Thought (ICIT) Institut Al-Qur'an Islam Al-Khairat Pamekasan, Madura tahun 2020

Karya Ilmiah Terpublikasi

- Reinterpretasi Ayat Gender dalam Memahami Relasi Laki-Laki dan Perempuan (Sebuah Kajian Kontekstual dalam Penafsiran), dalam Jurnal Musawa, Vol 17, No. 2, tahun 2018, link:

<https://doi.org/10.14421/musawa.2018.172.137-152>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA